

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMP NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh

**AGUSTINA
NIM. 1204683**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

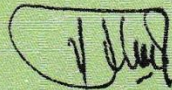
**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMP NEGERI 1 PADANG**

Nama : Agustina
Nim : 1204683/2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1
Padang

Nama : Agustina

Nim : 1204683/2012

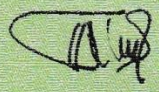
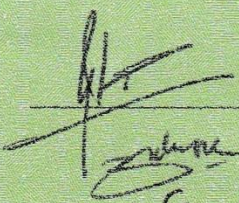
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Sekretaris	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	2. Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
	3. Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina
NIM/BP : 1204683/ 2012
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016
Yang Menyatakan



Agustina
1204683/2012

ABSTRAK

Agustina, 2016, Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Padang. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Pembimbing I: Dra. Fetri Yeni J, M. Pd, Pembimbing II: Dr. Abna Hidayati, M. Pd.

Berdasarkan hasil observasi penulis, terlihat beberapa permasalahan terkait penanaman karakter pada diri siswa diantaranya masalah kepedulian terhadap lingkungan. Adanya fasilitas yang sudah rusak dan tidak dapat dimanfaatkan lagi yang berkaitan dengan penanaman nilai tanggung jawab pada siswa. Selain hal di atas berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa terdapat kesulitan dalam menumbuhkan karakter kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter, mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan audit bersama dosen pembimbing. Informan dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa di SMP Negeri 1 Padang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang dilakukan dalam (a) pembelajaran terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, (b) budaya sekolah dimana terdapat kegiatan-kegiatan pembiasaan (c) penanaman nilai karakter pada kegiatan pengembangan diri, (2) kendala yang dihadapi oleh guru adalah adanya beberapa nilai karakter yang cukup sulit diterapkan dan dimunculkan pada diri peserta didik yaitu kerjasama, cinta lingkungan dan tanggung jawab serta masalah penilaian sikap pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yang terlalu banyak dan rumit, (3) upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan pendidikan karakter yaitu guru menjadi contoh bagi siswa dengan menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan meningkatkan kualitas guru melalui penataran, KKG dan MGMP serta lokakarya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Padang”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibuk Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Fetri Yeni J, M. Pd selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Abna Hidayati, M. Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya masa kuliah.
7. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
8. Adik-adik angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan menjadi amalan kita semua dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Karakter	11
1. Pengertian Pendidikan Karakter	11
2. Tujuan Pendidikan Karakter	13
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	15
4. Fungsi Pendidikan Karakter	17
5. Prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter	18
6. Penilaian Pendidikan Karakter	19
B. Relevansi Pendidikan Karakter dengan Kurikulum 2013	20
C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter	22
1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran	22
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah	24
3. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Diri	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Sumber dan Jenis Data	28

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum	36
2. Temuan Khusus	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Table 1. Nilai dan deskripsi nilai pendidikan karakter	16
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Analisis Data	34
Gambar 2. Sekolah Mulo Padang (Sumber Arsip SMP Negeri 1 Padang)	37
Gambar 3. Logo SMP Negeri 1 Padang	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	85
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara	86
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi	89
4. Lampiran 4 Format Dokumentasi	91
5. Lampiran 5 Catatan Lapangan Penelitian	92
6. Lampiran 6 Hasil Observasi	104
7. Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	106
8. Lampiran 8 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Padang	114
9. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	115
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP	116
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	117
12. Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 1 Padang	118
13. RPP Berkarakter di SMP Negeri 1 Padang	119
14. Surat Penetapan Tim Pengelola Pendidikan Karakter	130
15. Borang Penilaian Pengetahuan di SMP Negeri 1 Padang	134
16. Borang Penilaian Sikap di SMP Negeri 1 Padang	136
17. Borang Penilaian Keterampilan di SMP Negeri 1 Padang	139
18. Surat Penunjukan Guru Pembimbing Siswa Dalam Bidang Akademis	142
19. Daftar Hadir Pertemuan dengan Siswa di SMP Negeri 1 Padang	145
20. Jadwal Kegiatan Keputrian di SMP Negeri 1 Padang	146
21. Proposal Pendidikan Karakter SMP Negeri 1 Padang	147
22. Profil SMP Negeri 1 Padang	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan bukan hanya pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan saja melainkan juga nilai-nilai karakter yang menjadi bekal generasi penerus untuk memajukan bangsanya. Karakter akan membentuk pribadi yang memiliki nilai tambah. Karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar melalui suatu proses yang tidak instan. Karakter bukanlah suatu bawaan sejak lahir yang tidak dapat diubah lagi seperti sidik jari. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Salah satu komponen terpenting yang selalu berkembang dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum dikatakan penting dalam pendidikan karena kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, selain itu kurikulum juga sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dengan adanya kurikulum langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi lebih terarah.

Komponen utama yang terdapat dalam kurikulum adalah tujuan, isi atau materi, strategi pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Pada saat ini yang diperlukan adalah kurikulum pendidikan yang berbasis karakter; dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter, dan sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik.

Perbaikan kurikulum merupakan bagian tak terpisahkan dari kurikulum itu sendiri, bahwa suatu kurikulum yang berlaku harus secara terus-menerus dilakukan peningkatan dengan mengadopsi kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat dan kebutuhan peserta didik, guna meminimalisir tingkat kriminallitas yang tak jarang lagi hal ini terjadi pada anak bangsa yang tergolong masih remaja. Karna itulah pendidikan karakter menjadi isu utama dalam kurikulum 2013. Bahkan di antara alasan utama perubahan kurikulum 2013 adalah karakter. Kita pun mengenal istilah pendidikan karakter, RPP berkarakter, dan “jargon” serupa lainnya.

Pendidikan karakter sendiri memberikan pandangan mengenai berbagai jenis nilai hidup, seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian dan lain-lainnya. Pendidikan karakter juga berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa

memupuk persatuan di tengah-tengah kebinekaan, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta tanpa rasa percaya diri dan optimism (dalam artikel Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan).

Karakter harus menjadi fondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan. Hal yang sudah menjadi pengetahuan umum bahwa di era teknologi ini bila orang-orang yang dikenal cerdas dan berpengetahuan tidak menunjukkan karakter terpuji, maka tidak diragukan lagi bahwa dunia akan rusak dan semakin buruk. Pendidikan karakter mendesak untuk diterapkan mengingat berbagai macam perilaku non-edukatif kini telah merambah dalam dunia pendidikan, seperti fenomena kekerasan, pelecehan seksual, korupsi dan kesewenang-wenangan yang terjadi di kalangan sekolah. Dengan pendidikan karakter diharapkan menjadi salah satu upaya menghasilkan lulusan pendidikan sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa kita makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan. Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di

sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan luar sekolah, akan tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan, seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang hal-hal yang benar dan salah, akan tetapi juga mampu merasakan terhadap nilai yang baik dan tidak baik, serta bersedia melakukannya dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut perlu ditumbuhkembangkan peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi cerminan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu, sekolah memiliki peranan yang besar dalam pengembangan pendidikan karakter karena peran sekolah sebagai pusat pembudayaan melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah.

Sekolah dipandang sebagai salah satu alternatif yang bersifat preventif karena sekolah membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan yang dilaksanakan di sekolah akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat. Sekolah merupakan salah satu bagian dari pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa. Sehingga pendidikan karakter dijadikan sebagai program pendidikan nasional.

Pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran pada semua mata pelajaran. Pada tahap perencanaan yang mula-mula dilakukan adalah analisis SK/KD, pengembangan silabus berkarakter, penyusunan RPP berkarakter, dan penyiapan bahan ajar berkarakter. Analisis SK/KD dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi dapat diintegrasikan pada SK/KD yang bersangkutan. Perlu dicatat bahwa pendidikan karakter ini tidak dimaksudkan untuk membatasi nilai-nilai yang dapat dikembangkan pada pembelajaran SK/KD yang bersangkutan. Guru dituntut lebih cermat dalam memunculkan nilai-nilai yang ditargetkan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Dalam pembelajaran ini guru harus merancang langkah-langkah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif dalam proses mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru dituntut untuk menguasai berbagai metode, model, atau strategi pembelajaran aktif sehingga langkah-langkah pembelajaran dengan mudah disusun dan dapat dipraktikkan dengan baik dan benar. Dengan proses seperti ini guru juga bisa melakukan pengamatan sekaligus melakukan evaluasi (penilaian) terhadap proses yang terjadi, terutama terhadap karakter peserta didiknya.

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan karakter, penilaian harus dilakukan dengan baik dan benar. Penilaian tidak hanya menyangkut pencapaian kognitif peserta didik, tetapi juga pencapaian afektif dan psikomotoriknya. Penilaian karakter lebih mementingkan pencapaian afektif dan psikomotorik peserta didik dibandingkan pencapaian kognitifnya. Agar penilaian yang dilakukan guru benar dan objektif, guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian yang benar sesuai dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan oleh para ahli penilaian.

Peran guru sebagai teladan mesti ditonjolkan. Jika ingin membangun karakter peserta didik, maka perlu menampilkan karakter guru terlebih dahulu. Pengaruh-pengaruh yang paling menonjol pada karakter murid tampaknya adalah kualitas-kualitas pribadi guru yang diwujudkan dan diteladani di depan murid. Selanjutnya, meleburkan nilai-nilai moral yang relevan di semua mata pelajaran, budaya sekolah dan juga pengembangan diri. Penilaianpun tak semata pada pengetahuan anak didik tentang karakter baik, tetapi juga sikap dan perilaku nyata sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

Pada dasarnya tujuan pendidikan karakter tersebut diarahkan pada kegiatan mengubah pola pikir, pola sikap, pola tindak dan pola wicara peserta didik menjadi lebih baik dari pada sebelumnya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan pengembangan diri juga dipercaya sebagai tempat

penggemblengan berbagai sikap, seperti tanggung jawab, mandiri, kreatif, cakap dan demokratis serta agamis. Melalui partisipasinya dalam kegiatan pengembangan diri peserta didik dapat belajar dan melatih kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan potensinya. Kegiatan pengembangan diri dapat dilaksanakan dengan cara dan pendekatan yang lebih luwes dan fleksibel. Sehingga memungkinkan para pelaksana di lapangan: pembina dan pelatih serta para peserta kegiatan dapat merancang, menyusun, melaksanakan dan mengembangkannya dengan leluasa. Dengan keleluasaan tersebut, pelaksanaan seluruh kegiatan-kegiatan pengembangan diri akan terarah pada tujuannya, yakni membentuk dan membangun peserta didik yang memiliki karakter/kepribadian sebagaimana kehendak tujuan pendidikan nasional.

Sebagai wujud pelaksanaan pendidikan karakter, pemerintah Provinsi Sumatera Barat menetapkan 19 sekolah piloting tingkat SMP di Kabupaten dan Kota untuk dibina dan dijadikan sebagai model pengembangan pendidikan karakter, dimana salah satunya adalah SMP Negeri 1 Padang. Setelah melakukan observasi awal dan wawancara pada tanggal 29 Februari 2016 penulis mendapatkan data bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter telah diberlakukan selama kurang lebih tiga tahun di sekolah ini. Artinya seluruh kelas telah menggunakan kurikulum 2013 dan melaksanakan pendidikan karakter yang menjadi poin utama dalam perubahan kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini cukup

baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didiknya. Guru mata pelajaran juga mendapatkan pelatihan yang cukup tentang pelaksanaan pendidikan karakter ini. Pelaksanaan pendidikan karakter menyeluruh disegala bidang. Sarana dan prasana seperti buku-buku kurikulum 2013, laptop dan proyektor juga telah memadai dan sudah lengkap untuk pelaksanaan pendidikan karakter disekolah ini. SMP Negeri 1 Padang memiliki fasilitas seperti musholla dan perpustakaan yang cukup baik untuk menunjang pelaksanaan pendidikan karakter.

Pelaksanaan tersebut hendaknya memberikan hasil yang maksimal bagi perkembangan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil observasi penulis, terlihat kreatifitas siswa yang memanfaatkan barang bekas menjadi barang-barang yang berguna seperti pot untuk tanaman gantung di lingkungan sekolah. Disamping itu masih terdapat beberapa permasalahan terkait penanaman karakter pada diri siswa diantaranya masalah kepedulian terhadap lingkungan hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa taman yang layu dan dibiarkan mati karena tidak disiram dan dirawat dengan baik. Selain itu di SMP Negeri 1 Padang, masing-masing peserta didik juga difasilitasi dengan loker sebagai tempat penyimpanan barang-barang pribadi, akan tetapi beberapa dari loker ini sudah rusak dan tidak dapat dimanfaatkan lagi. Hal ini sangat erat hubungannya dengan penanaman nilai tanggung jawab pada diri siswa. Selain hal di atas berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru SMP Negeri 1 Padang yang menyatakan bahwa masih terdapat kesulitan dalam menumbuhkan karakter kerjasama antar siswa selama proses

pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Padang”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang?
2. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

3. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pendidikan karakter.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi proses belajar mengajar berbasis pendidikan karakter dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi sekolah, sebagai masukan, informasi, dan bahan pertimbangan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Padang dilakukan dalam:
 - a. Proses pembelajaran, yaitu pendidikan karakter dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada seluruh mata pelajaran. Nilai karakter yang ditanamkan disesuaikan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter di kelas terkait dengan perencanaan (dalam RPP dan silabus), pelaksanaan (dalam proses pembelajaran) dan evaluasi pembelajaran.
 - b. Budaya sekolah, yaitu pengelolaan program pendidikan karakter yang direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pembiasaan di sekolah. Nilai-nilai karakter dibangun melalui budaya sekolah dengan dilakukan pembiasaan seperti pembacaan asmaul husna setiap pagi sebelum proses belajar mengajar, budaya cinta lingkungan, penerapan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dan sholat berjamaah.
 - c. Kegiatan pengembangan diri, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembinaan lainnya. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan diri dilakukan pada kegiatan keputrian, tahfizh quran, *Englishday* dan pramuka.

Nilai karakter yang ditanamkan yaitu kedisiplinan, bersahabat/komunikatif, kreatif, kerja keras dan demokrasi

2. Kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dan pada proses pembelajaran seperti: ada beberapa nilai karakter yang cukup sulit diterapkan dan dimunculkan pada peserta didik yaitu kerjasama dan peduli lingkungan, dikarenakan terkadang ada peserta didik yang terlalu individual dan tidak mau bekerjasama serta masih ada siswa yang acuh dengan lingkungan, misalnya tanaman yang tidak di siram sehingga tanaman tersebut mati. Sistem penilaian sikap/karakter yang terlalu banyak dan rumit, sehingga membuat guru sulit memahaminya.
3. Upaya yang telah dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan karakter yaitu guru menjadi contoh bagi siswa dengan menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan meningkatkan kualitas guru melalui penataran, KKG dan MGMP serta lokakarya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah berlangsung diperoleh bahwa karakter yang cukup sulit untuk diterapkan dan dimunculkan pada diri peserta didik adalah karakter kerjasama serta peduli lingkungan. Untuk itu diharapkan pada guru dan juga tenaga kependidikan lebih memperhatikan lagi tentang penerapan pendidikan

karakter baik dalam menerapkan strategi pembelajaran maupun dalam kegiatan pembinaan kesiswaan, agar dapat memotivasi peserta didik menjadi individu yang mau bekerjasama serta peduli lingkungan.

2. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan hal yang penting demi kelancaran proses pembelajaran di kelas. Diharapkan pada pihak sekolah agar dapat segera memperbaiki sarana pembelajaran yang rusak sesegera mungkin. Seperti adanya infokus dan loker kelas yang rusak.
3. Diharapkan dukungan penuh dan kerjasama seluruh manajemen sekolah agar dapat melaksanakan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya. Sehingga dapat menjadi sekolah percontohan yang baik bagi sekolah lainnya dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 tersebut.
4. Pemerintah atau pengambil kebijakan, agar dapat melakukan sosialisasi kembali mengenai sistem penilaian yang perlu ditingkatkan atau penyederhanaan pada program penilaian tersebut, karena sistem evaluasi/penilaian sekarang ini dirasa terlalu banyak dan rumit sehingga mempersulit guru memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama. 2005. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dharma Kesuma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan* (artikel). Diakses dari <http://www.pendidikankarakter.com/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dunia-pendidikan/4/> pada tanggal 7 Januari 2016
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Pembina Mata Kuliah PP. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang: UNP Pres.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Di akses dari <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf> pada tanggal 7 Januari 2016
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.